

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
DENGAN SIKAP SISWA TENTANG
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Melinda Usman
NIM. 18006039**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP
SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Nama : Melinda Usman

NIM/BP : 18006039/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, 15 Agustus 2022

Disetujui Oleh

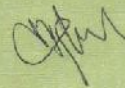
Ketua Departemen/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S, Kons.

NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Yeni Karneli, M.Pd, Kons.

NIP. 1962041019860 2 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap
Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba

Nama : Melinda Usman

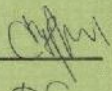
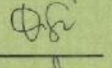

NIM/BP : 18006039/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota : Dr. Dina Sukma, S.Psi., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Melinda Usman

NIM/BP : 18006039/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Melinda Usman
NIM. 18006039

ABSTRAK

Melinda Usman. 2022. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

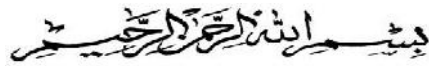
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa mempunyai sikap negatif tentang penyalahgunaan narkoba yang merasa narkoba mampu menciptakan perasaan bahagia dan yakin narkoba mampu menghilangkan stress dan melupakan masalah. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap bagi remaja yaitu kesesuaian sikap sendiri dengan sikap kelompok sebaya. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “bagaimana gambaran konformitas teman sebaya siswa, bagaimana gambaran sikap tentang penyalahgunaan narkoba siswa, apakah terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan analisis korelasi sebagai teknik analisis data, dengan tujuan untuk melihat hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba. Teknik penelitian yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMKS Teknologi Plus Padang pada siswa kelas X dan XI dengan populasi 157 siswa dan diperoleh jumlah sampel 112 siswa.. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan statistik korelasi pearson, dengan taraf signifikan 5% ($=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, secara umum konformitas teman sebaya siswa dikategorikan sedang dan sikap tentang penyalahgunaan narkoba siswa dikategorikan baik. *Kedua* diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan hasil penelitian, guru BK/Konselor dapat memberikan layanan konseling individual dan konseling kelompok agar dapat meningkatnya pemahaman siswa dalam memilih lingkungan teman sebaya serta layanan bimbingan dan konseling berupa layanan informasi dan bimbingan kelompok untuk menambah wawasan siswa tentang penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Sikap tentang Penyalahgunaan Narkoba, layanan bimbingan dan konseling.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ahamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Remaja Tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. Sholawat dan salam peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke alam yang penuh berkah.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yeni Karneli , M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi M.Pd., dan ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. Selaku penguji dan penimbang instrumen yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan serta kontribusi-kontribusi yang bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/ Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
7. Kepala Sekolah dan Guru di SMK Teknologi Plus Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas pada peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
8. Kepada kedua orang tua Ibu Musnaini dan Ayah Usman serta kakak saya Deni Guslia, S.T., Dina Usmelia, Mesi Tri Wahyuni S.E., dan Yolanda, S.Pd. yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan bantuan secara moril, material serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/ Ibu guru di SDN 06 Pasie Jambak, SMPN 26 Padang dan SMKN 3 Padang, berkat ilmu pengetahuan dan moral yang diajarkan sehingga peneliti dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
10. Para sahabat seperjuangan Yona Amanda, Nurul Islami, Anisa Fortuna, Fadina Sukma, Indah Midayanti, Huriya Ulfa, Siska Aprilina, Annisa Yohana

Kichi dan Radha Marta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian Skripsi ini.

11. Teman-teman saya Windy Lioni, Wanda Lioni, Yurma Nelis, Gandha Mafilindo, Febri Hikmah dan Elsa Yuli yang dari SMK sampai Kuliah selalu memberikan dukungan pada peneliti, semoga kita sukses dengan kehidupan masing-masing.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Tahun Angkatan 2018 dan Kakak Senior Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi dukungan pada peneliti.
13. Terkhusus ucapan terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah hebat berjuang sejauh ini dan selalu semangat berjuang, semoga saya bisa sukses sesuai dengan yang diharapkan dan dapat membanggakan keluarga, ammiin..

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada yang kurang sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang akan membantu kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik dan lancar serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata peneliti sampaikan ucapan terimakasih.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

Melinda Usman
NIM. 18006039

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Asumsi Penelitian	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sikap Tentang Penyalahgunaan Narkoba.....	15
1. Sikap.....	15
a. Pengertian Sikap.....	15
b. Ciri-ciri Sikap	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap	18
d. Aspek-aspek Sikap	19
e. Pembentukan Sikap.....	22
2. Penyalahgunaan Narkoba.....	24
a. Pengertian Penyalahgunaan Narkoba.....	24
b. Jenis-jenis Narkoba Penyalahgunaan Narkoba	26
c. Faktor-Faktor Penyalahgunaan Narkoba.....	28
d. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	32
3. Sikap Tentang Penyalahgunaan Narkoba.....	35

B. Konformitas Teman Sebaya	36
1. Pengertian Konformitas	36
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas	37
3. Aspek Konformitas	39
4. Jenis-jenis Konformitas	41
5. Konformitas Teman Sebaya	43
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan konseling.....	43
D. Penelitian Relevan.....	46
E. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Remaja tentang Penyalahgunaan Narkoba	48
F. Kerangka Konseptual	50
G. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi	53
2. Sampel.....	53
C. Definisi Operasional.....	56
1. Konformitas Teman Sebaya	56
2. Sikap	56
D. Jenis dan Sumber Data	57
1. Jenis Data	57
2. Sumber Data.....	58
E. Instrumen Penelitian.....	58
1. Jenis Instrumen.....	58
2. Penyusunan Instrumen Penelitian	60
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data.....	64
1. Analisis Deskriptif.	64
2. Pengujian Persyaratan Analisis	68
3. Analisis Korelasional.	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.	71
1. Deskriptif Data Konformitas Teman Sebaya.	71
2. Deskriptif Data Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba.	74
3. Uji Normalitas.	77
4. Uji Linearitas.	78
5. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba.	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian.	81
1. Konformitas Teman Sebaya.	81
2. Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba.	84
3. Hubungan Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba.	87
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.	89
1. Layanan Informasi.	90
2. Layanan Konseling Individual.	91
3. Layanan Bimbingan Kelompok.	91
4. Layanan Konseling Kelompok.	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	93
B. Saran.	93

DAFTAR PUSTAKA.	95
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	53
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	56
Tabel 3. Penskoran Skala Model <i>Likert</i> Pada Angket Konformitas Teman Sebayu tentang Penyalahgunaan Narkoba	59
Tabel 4. Penskoran Skala Model <i>Likert</i> Pada Angket Sikap tentang Penyalahgunaan Narkoba.....	60
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebayu.....	61
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sikap	61
Tabel 7. Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 8. Klasifikasi Skor Konformitas Teman Sebayu Secara Keseluruhan	65
Tabel 9. Klasifikasi Skor Pengaruh Sosial Normatif	65
Tabel 10. Klasifikasi Skor Pengaruh Sosial Informatif	66
Tabel 11. Klasifikasi Skor Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba	66
Tabel 12. Klasifikasi Skor Kognitif	67
Tabel 13. Klasifikasi Skor Afektif	67
Tabel 14. Klasifikasi Skor Konatif.....	68
Tabel 15. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	70
Tabel 16. Hasil Statistik Deskriptif Konformitas Teman Sebayu	72
Tabel 17. Tingkat Konformitas Teman Sebayu Aspek Sosial Normatif.....	72
Tabel 18. Tingkat Konformitas Teman Sebayu Aspek Sosial Informatif	73
Tabel 19. Hasil Statistik Deskriptif Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba	74
Tabel 20. Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba Aspek Kognitif	75
Tabel 21. Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba Aspek Afektif	76
Tabel 22. Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba Aspek Konatif.....	77
Tabel 23. Uji Normalitas.....	78
Tabel 24. Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 25. Korelasi Konformitas Teman Sebayu dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Konseptual.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Konformitas Teman sebaya.....	99
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sikap Siswa	105
Lampiran 3. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Konformitas.....	112
Lampiran 4. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Sikap	118
Lampiran 5. Hasil <i>Judge</i> Instrumen Angket Konformitas.....	126
Lampiran 6. Hasil <i>Judge</i> Instrumen Sikap.....	132
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konformitas	138
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Siswa	142
Lampiran 9. Hasil Validitas Instrumen Konformitas	147
Lampiran 10. Hasil Validitas Instrumen Sikap.....	152
Lampiran 11. Tabulasi Data Konformitas Secara Keseluruhan.....	158
Lampiran 12. Tabulasi Data Aspek Sosial Normatif.....	160
Lampiran 13 Tabulasi Data Aspek Sosial Informatif	162
Lampiran 14. Tabulasi Data Sikap Siswa Secara Keseluruhan	164
Lampiran 15. Tabulasi Data Aspek Kognitif.....	167
Lampiran 16 Tabulasi Data Aspek Afekif.....	169
Lampiran 17. Tabulasi Data Aspek Kognitif.....	171
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian Dinas	
Lampiran 21. Surat Balasan Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba merupakan kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*) yang menjadi perhatian seluruh Negara di dunia. Khususnya di Indonesia, permasalahan narkoba tidak asing lagi didengar oleh masyarakat. Terungkapnya kasus tindak pidana narkoba dengan meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkoba menjadi bukti maraknya permasalahan ini. Tidak hanya dikalangan orang dewasa, kasus penyalahgunaan narkoba sudah banyak dilakukan oleh para remaja tentunya terjadi pada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Suhertina & Darni, 2019).

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, pada masa ini remaja memiliki emosi yang tidak stabil. Ketidakstabilan emosi membuat remaja rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, terlebih lagi rasa ingin tahu yang besar menjadi pendorong untuk melakukan tindakan tersebut (Prastidini, Solehati & Koeryaman, 2018). Selain itu, kondisi yang lebih sensitif dan ingin mencoba sesuatu yang terlarang untuk menampilkan identitas diri membuat remaja rentan terhadap penyalahgunaan narkoba (Fatchurahman & Bulkani, 2006).

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan narkoba bahan yang sangat berguna dalam pengobatan, jika disalahgunakan dapat menimbulkan berbagai penyakit bagi pemakainya (Ismail, 2017). Penyalahgunaan

narkoba merupakan pemakaian narkoba diluar indikasi medis, tanpa petunjuk atau resep dokter dan menjadi masalah ketika disalahgunakan (BNN, 2018a).

Undang-undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 menyebutkan, narkoba dapat menimbulkan kerugian apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian, pengawasan dari pihak yang berwenang dan melawan hukum. Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tahun 1997 menyebutkan, narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya respons, mengurangi rasa takut, tekanan dan menimbulkan ketagihan atau ketergantungan.

Penyalahgunaan narkoba berdampak pada diri sendiri yang dikenal dengan istilah “sakau” artinya kondisi pemakai narkoba yang sudah kecanduan tapi tidak memiliki uang untuk membeli narkoba akibatnya pemakai terlibat dalam tindakan kriminal (BNN, 2020). Willis (2014) menjelaskan, penyalahgunaan narkoba berdampak dalam kesehatan dan kehidupan produktif seperti mengganggu kesehatan baik secara fisik dan mental, berperilaku tidak normal, kerusakan dalam keluarga dan kerusakan sosial.

Penyalahgunaan narkoba diawali dengan mencoba rokok kemudian berlanjut dan beralih mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang. Rokok dalam hal ini dipandang sebagai pintu masuk penyalahgunaan narkoba yang lebih berbahaya, karena rokok mengandung tembakau yang memiliki zat aktif yang dapat menyebabkan ketergantungan seperti nikotin, karbon monoksida dan tar

(Putri, Neviyarni, & Daharnis, 2013). Hasil survei BNN pada tahun 2015 menjelaskan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba pada kelompok merokok lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak merokok, di tahun 2015 angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang pernah merokok paling tinggi pada kelompok umur 10-19 tahun (2,5%) sedangkan dibandingkan dengan penyalahgunaan narkoba yang tidak merokok sebesar (0,2%) (BNN, 2016). Hasil penelitian Nurmaya (2016) pelajar baik itu SMP maupun SMA, penyalahgunaan narkoba diawali dengan mencoba rokok dan secara terus menerus menjadi kebiasaan kemudian berlanjut dan beralih mengonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang. Efek dari rokok memberikan ketenangan dan kehangatan serta rasa keinginan untuk mendalami lebih jauh berdampak pada perokok yang tidak dapat mengontrol diri sehingga tergoda masuk ke dalam jurang narkoba (Suyrawati, 2015).

Setiap tahunnya penyalahgunaan narkoba tercatat secara resmi oleh Badan Nasional Narkoba (BNN). Pada tahun 2016 terdapat 275 juta masyarakat diseluruh dunia ikut dalam penyalahgunaan narkoba, sekitar 5,6% pada kelompok usia 15-64 tahun. Sedangkan di Indonesia tercatat penyalahgunaan narkoba pada tahun 2017 mencapai 1,77% atau 3.367.154 pada kelompok usia 10-59 tahun (BNN, 2018b). Tercatat juga pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,80% setara dengan 3.419.188 orang. Jika didasari dari latar belakang pendidikan, maka pada SMA sebesar 2,1%, sedangkan tingkat pendidikan SMP yaitu sebesar 2% (BNN, 2020).

Di Sumatera Barat penyalahgunaan narkoba cukup tinggi. Pada tahun 2017 menunjukkan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba sebesar 1,78% berada pada posisi ke 13 dari seluruh provinsi di Indonesia, jumlah penduduk yang berusia 10-59 tahun yang menyalahgunakan narkoba adalah sebesar 66.612 orang. Pada tahun 2018 BNNP Sumatera Barat menangkap 18 kasus peredaran narkoba, barang yang disita berupa sabu 698,29 gram dan ganja sebanyak 554,53 gram serta menghirup lem banyak dilakukan oleh siswa SD dan SMP karena mudah untuk didapat dan harganya lebih murah (BNN, 2018a).

Meningkatnya sikap yang menerima penyalahgunaan narkoba dapat membahayakan bagi seorang remaja (Fitriani, Handayani & Asiah, 2013). Hasil penelitian Herman, Wibowo & Rahman (2019) yaitu sebagian besar siswa memiliki sikap yang menerima terhadap penyalahgunaan narkoba yang ditunjukkan dengan kecenderungan untuk tetap menggunakan narkoba, sikap tidak peduli diperlihatkan meskipun mengetahui penyalahgunaan narkoba berbahaya bagi diri sendiri dan pada masa depannya.

Berdasarkan hasil survey BNN tahun 2015, sebagian besar responden bersikap bahwa penyalahgunaan narkoba harus dihindari karena berbahaya, dalam pernyataan “menggunakan narkoba dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan” ditolak (90%) dan “menggunakan narkoba membuat senang” ditolak (78%) tapi masih ada sebagian kecil responden ragu-ragu pada pernyataan tersebut. Mengenai sifat kejahatan narkoba, masyarakat bersikap sangat positif dan (90%) masyarakat setuju apabila narkoba merupakan bentuk dari kejahatan terbesar di

negara dan sepertiga masyarakat ragu dan kurang setuju jika polisi menangkap remaja yang coba memakai narkoba (BNN, 2016).

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting, kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap sangat penting, bagi seorang anak persetujuan atau kesesuaian sikap sendiri dengan sikap kelompok sebaya adalah sangat penting untuk menjaga status afiliasinya dengan teman-teman untuk menjaga agar tidak dianggap asing dan dikucilkan oleh kelompok (Azwar, 2011).

Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti dan berpengaruh dalam kehidupan sosial remaja karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan-kecakapan sosial serta mengambil berbagai peran (Husna & Karneli, 2021). Konformitas merupakan pengaruh sosial dimana remaja mengubah sikap dan perilakunya agar sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima dikelompoknya. Penyesuaian diri remaja diselingi dengan hal-hal yang negatif seperti pelanggaran norma-norma baik itu norma hukum maupun norma sosial (Umam, 2021). Maka tidak jarang seorang remaja memiliki perilaku kenakalan karena meniru tindakan teman-temannya (Karneli et al. 2019).

Tingginya kekompakan dalam sebuah kelompok akan memicu konformitas yang tinggi pada kelompok. Konformitas merupakan bentuk dari penyesuaian diri remaja dengan meniru sikap atau tingkah laku yang dapat

disebabkan karena adanya tekanan yang nyata atau tidak. Tekanan dari teman sebaya membuat remaja bersikap konform (searah) dengan perilaku sosial yang ada dikelompok. Tekanan dari teman sebaya membuat remaja bersikap konform (searah) dengan perilaku sosial yang ada dikelompok. Konformitas pada remaja sulit untuk dihindari, tapi dapat dicegah dengan bergaul dengan teman sebaya yang perilakunya jauh dari perbuatan negatif. Remaja yang berteman dengan para pemakai narkoba umumnya mudah terpengaruh dan terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, menurut Siregar masa remaja merupakan masa transisi, labil dan selalu ingin mencoba sesuatu walaupun mereka belum mengetahui manfaat dan akibat yang ditimbulkannya (Hayati, Firman, & Afdal, 2020).

Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan perilakunya agar sesuai dengan norma-norma sosial yang ada, remaja memiliki pengaruh sosial yang dapat mengubah sikapnya agar sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima di lingkungannya (Baron & Byrne, 2005). Konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh orang lain, tapi juga dipengaruhi oleh mereka bertindak (Myers, 2012). Konformitas terhadap teman sebaya dapat menyebabkan remaja mencari informasi tentang kelompok yang bertujuan agar remaja dapat berperilaku secara benar dan tepat didalam kelompoknya. Informasi yang didapatkan apabila bersifat negatif, remaja cenderung berperilaku negatif yang bertujuan untuk menunjukkan kesolidaritasan dalam kelompok tanpa memperdulikan bahaya pada dirinya. Tingginya kekompakan dalam sebuah kelompok akan memicu konformitas yang

tinggi pada kelompok, dengan menunjukkan apa yang dilakukan kelompok maka remaja menunjukkan perilaku konformitas untuk dapat diterima oleh kelompok (Yunalia & Arif, 2020).

Konformitas adalah secara sukarela melakukan tindakan karena orang lain juga melakukannya (Harmaini, 2016). Konformitas merupakan bentuk dari penyesuaian diri remaja dengan meniru sikap atau tingkah laku yang dapat disebabkan karena adanya tekanan yang nyata atau tidak. Tekanan dari teman sebaya membuat remaja bersikap konform (searah) dengan perilaku sosial yang ada dikelompok. Konformitas pada remaja sulit untuk dihindari, tapi dapat dicegah dengan bergaul dengan teman sebaya yang perilakunya jauh dari perbuatan negatif, karena remaja yang berteman dengan pecandu narkoba lebih besar kemungkinannya untuk terjerumus ke dalam kecanduan narkoba (Asni, Rahma & Sarake, 2013).

Setiap siswa diharapkan mampu terhindar dari penyalahgunaan narkoba dengan memiliki sikap negatif tentang penyalahgunaan narkoba yang artinya siswa menolak penyalahgunaan narkoba. Faktanya, adanya siswa yang bersikap positif dengan penyalahgunaan narkoba artinya siswa menerima tentang penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya diharapkan siswa mempunyai kelompok teman sebaya yang positif, yang mampu membuat remaja terhindar dari permasalahan terutama penyalahgunaan narkoba.

Tingginya kekompakan dalam sebuah kelompok akan memicu konformitas yang tinggi pada kelompok, jika siswa memiliki kelompok yang

bersikap menolak penyalahgunaan narkoba maka siswa akan terpengaruh untuk tidak melakukan tindakan tersebut, tapi faktanya adanya beberapa siswa yang bersikap menerima penyalahgunaan narkoba. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi tentang konformitas teman sebaya dan sikap remaja tentang penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Teknologi Plus Padang beralamat di Jl. Belanti Indah No. 5 Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan Pada tanggal 11 desember 2021 dengan guru BK, didapatkan informasi bahwa selama ini tidak adanya kasus siswa di sekolah ini yang menyalahgunakan narkoba, meskipun tidak ada kasus yang kerap terjadi pada siswa yaitu tertangkapnya sekelompok siswa merokok di lingkungan sekolah, adanya siswa membawa rokok di dalam tas dan ada yang membawa rokok di saku celana. Guru BK menjelaskan rokok memiliki persamaan dengan narkoba yaitu rokok mengandung zat nikotin bersifat adiktif yang membuat kecanduan dan ketergantungan, hal ini sama dengan jenis-jenis narkoba seperti sabu, ganja, dan lain-lainya yang mempunyai efek yang sama yaitu kecanduan dan ketergantungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan Pada tanggal 15 desember 2021 dengan siswa dikelas X TAF, terdapat beberapa siswa bersikap negatif yang artinya menolak penyalahgunaan narkoba sebagai suatu kejahatan, siswa tersebut menyatakan penyalahgunaan narkoba merupakan tindakan negatif atau tindakan tidak wajar dilakukan karena dapat merugikan diri sendiri dan

merugikan negara serta dapat merusak generasi bangsa. Selain itu, terdapatnya beberapa siswa bersikap positif tentang penyalahgunaan narkoba, siswa tersebut menyatakan menggunakan narkoba dapat menciptakan perasaan bahagia, mampu menghilangkan stress dan dapat melupakan masalah. Selanjutnya peneliti mempertanyakan tindakan mereka apabila melihat orang yang menyalahgunakan narkoba, tindakan yang dilakukan yaitu siswa tersebut membiarkan karena rasa takut untuk menasehati serta tidak berani melaporkan ke pihak yang berwenang. Selanjutnya peneliti mencari informasi tentang konformitas teman sebaya di sekolah, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X TAF terdapatnya informasi bahwa siswa mempunyai kelompok teman sebaya yang mempengaruhi dirinya dalam tindakan merokok dan membenarkan tindakan merokok tersebut, karena melihat teman lainnya merokok siswa tersebut ikut merokok dan menjadi perokok aktif. Sebagaimana yang diketahui, rokok mengandung zat nikotin yang dapat memberikan kecanduan dan melalui rokok dapat menimbulkan rasa penasaran siswa terhadap penyalahgunaan narkoba sehingga rokok dapat menjadi gejala awal dalam penyalahgunaan narkoba.

Konformitas teman sebaya dapat membentuk sikap siswa, hal ini perlu diperhatikan karena siswa cenderung mudah terpengaruh dan mengikuti segala aturan yang dibuat oleh kelompok teman sebaya agar mereka dapat diterima didalam kelompok. Rasa takut akan penolakan membuat siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh kelompok, termasuk ikut serta dalam menyalahgunakan narkoba agar mereka disukai kelompok.

Kompleksnya masalah penyalahgunaan narkoba dan mengingat remaja merupakan generasi bangsa yang sangat berharga, mereka pewaris dan penentu masa depan bangsa yang rentan terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba (Suhertina & Darni, 2019). Pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan di sekolah dengan peranan guru bimbingan dan konseling (BK) dengan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Layanan yang dapat diberikan yaitu layanan informasi dan bimbingan kelompok. Guru BK juga memperhatikan kelompok teman sebaya pada siswa karena konformitas pada kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba, layanan yang dapat diberikan yaitu layanan konseling individual dan konseling kelompok.

Berdasarkan penjabaran dan fenomenal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam yang dituangkan menjadi sebuah penelitian dengan judul “**Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Sikap Siswa tentang Penyalahgunaan Narkoba**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya siswa merasa bahwa narkoba mampu menciptakan perasaan bahagia.
2. Adanya siswa yakin bahwa narkoba mampu menghilangkan stress dan dapat melupakan masalah.

3. Adanya siswa yang merasa takut untuk memberikan nasehat kepada orang yang menyalahgunakan narkoba.
4. Adanya siswa membenarkan tindakan merokok di dalam kelompok teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adanya sebagai berikut:

- a. Konformitas teman sebaya siswa di SMKS Teknologi Plus Padang.
- b. Sikap tentang penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMKS Teknologi Plus Padang.
- c. Hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap tentang penyalahgunaan narkoba siswa di SMKS Teknologi Plus Padang.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana gambaran konformitas teman sebaya siswa di SMKS Teknologi Plus Padang?
- b. Bagaimana gambaran sikap tentang penyalahgunaan narkoba siswa di SMKS Teknologi Plus Padang?
- c. Apakah terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba di SMKS Teknologi Plus Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan tolak ukur pemikiran yang tidak dipersoalkan kebenarannya, maka asumsi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Setiap siswa memiliki tingkatan konformitas teman sebaya yang berbeda-beda
- b. Semua siswa memiliki sikap tentang penyalahgunaan narkoba yang berbeda-beda
- c. Sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya di SMKS Teknologi Plus Padang.
- b. Mendeskripsikan sikap tentang penyalahgunaan narkoba di SMKS Teknologi Plus Padang.
- c. Mendeskripsikan apakah terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba di SMKS Teknologi Plus Padang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau masukan untuk mengembangkan pengetahuan umum dan khususnya pada ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi tentang gambaran konformitas teman sebaya dan gambaran sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba di sekolah terutama Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Teknologi Plus Padang.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan berbagai bahan masukan bagi guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dan di harapkan guru BK mampu berkerja sama dengan pihak lainnya yang dapat membantu dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKS Teknologi Plus Padang.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi mengenai permasalahan penyalahgunaan narkoba di SMKS Teknologi Plus Padang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang penelitian ilmiah. Penelitian ini juga mampu menambah pengetahuan peneliti khususnya tentang permasalahan penyalahgunaan narkoba.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan referensi pengetahuan serta dasar untuk penelitian selanjutnya dengan variabel lain